

**PENAKSIRAN POTENSI HUTAN RAKYAT
UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN KAYU BAKAR
PADA INDUSTRI GULA KELAPA**

INTISARI

Oleh:

Wahyu Wisnu Wijaya¹

Ir. Djuwadi, MS²

Kebutuhan kayu bakar menjadi bersifat primer karena berhubungan dengan kebutuhan pangan maupun untuk kegiatan produksi seperti industri rumah tangga gula kelapa. Kebutuhan kayu bakar salah satunya dapat dipenuhi dari hutan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi kayu bakar industri pembuatan gula kelapa, mengetahui besarnya potensi lahan milik sebagai penyedia kayu bakar, dan memberikan solusi alternatif bagi petani dalam pengembangan kawasan hutan rakyat untuk pemenuhan kebutuhan kayu bakar industri.

Metode penelitian ini adalah survai. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode stratifikasi yaitu dilakukan dalam hal pemilihan lokasi penelitian dan pemilihan responden untuk memperoleh data baik dari kuisisioner maupun wawancara. Lokasi penelitian ini di Desa Donorojo Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Responden yang dipilih merupakan petani gula kelapa yang membuat gula kelapa setiap hari. Analisis data untuk mengetahui konsumsi kayu bakar adalah dengan pengukuran langsung dengan menggunakan metode Smallian. Untuk mengetahui besarnya potensi lahan dilakukan pengukuran pohon di tiap lahan milik untuk mendapatkan volume kayu perkakas dan volume kayu bakar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah kebutuhan kayu bakar untuk pembuatan gula kelapa per kg sebesar 0,037 m³/kg. Total produksi gula kelapa di Desa Donorojo tiap tahun sebesar 475.308 kg/ th, dan kebutuhan kayu bakar per tahun sebesar 17.586,39 m³/th. Bila dibandingkan dengan potensi kayu bakar dari lahan pekarangan dan tegalan di Desa Donorojo seluas 237 ha yakni sebesar 293,8 m³/th, maka persentase terpenuhi kebutuhan kayu bakarnya sebesar 2,79 %. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa langkah untuk mengatasinya agar kelestarian hutan tetap terjaga.

Kata kunci: kebutuhan kayu bakar, potensi hutan rakyat, dan petani gula kelapa

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Skripsi, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**ESTIMATION POTENTIALS OF THE PRIVATE FOREST
FOR THE FULFILLMENT OF THE FUELWOOD NEEDS
ON COCONUT SUGAR INDUSTRY**

ABSTRACT

By:

Wahyu Wisnu Wijaya¹

Ir. Djuwadi, MS²

Firewood needs to be primary because it deals with the need for food and for production activities such as palm sugar home industry. One of which wood needs can be met from the forest. This study aims to find firewood consumption of coconut sugar manufacturing industry, know the size of land owned as potential firewood providers, and provide alternative solutions for farmers in the development of community forest areas for firewood needs of the industry.

This is a survey research method. The sampling technique was done by the method of stratification is done in terms of site selection research and selection of respondents to obtain data from both questionnaires and interviews. This research location in the Village District Donorojo Sempor Kebumen. Respondents who selected the farmers who make the coconut sugar coconut sugar every day. Analysis of data to know the consumption of firewood is by direct measurement using the method Smallian. To determine the amount of land potential measurements were taken at each farm's trees for timber volume and the volume of fuel wood tools.

Based on survey results revealed that the total demand for fuel wood per kg of palm sugar production amounted to 0,037 m³/kg. Total production of palm sugar in the Village Donorojo each year for 475.308 kg / year, and the need for fuel wood per year is 17.586,39 m³/ year. When compared with the potential firewood from the yard area and dry in the Village area of 237 ha Donorojo namely equal to 293,8 m³/year, then the percentage of satisfied demand for firewood 2,79%. Therefore, the necessary steps to overcome them in order to maintain forest sustainability

Key words: fuel wood needs, the potential for community forests, and palm sugar farmers

¹ Student Department of Forest Management, Gadjah Mada University

² Lecturer Thesis, Faculty of Forestry University of Gadjah Mada